



Nurhadinah<sup>1</sup>  
Yusuf Setiadi<sup>2</sup>  
Hilda Nanda Priyatna<sup>3</sup>

Jurnal Riset Ilmu Ekonomi  
Volume 1 Nomor 1, April 2025

**Dampak Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap  
Earning Manajement Pada Perusahaan Sektor Properti  
Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2021-2023**

**Abstrak**

Tujuan dari riset yang dilakukan ini yaitu supaya memahami dampak kualitas audit dan komite audit terhadap earning manajement pada entitas real estate yang masuk dalam daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Riset yang dilakukan ini memakai data tahun 2021 sampai 2023. Hasil dari riset yang dilakukan menggambarkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap praktik earning manajement yang digambarkan dengan nilai uji statistik sebesar 0,621 lebih besar dari nilai 0,05. Artinya nilai relevan kualitas audit lebih besar dari nilai R-square sebesar 0,05. Hasil yang serupa juga didapat untuk nilai variabel komite audit sebesar 0,806 juga lebih besar dari nilai 0,05 yang menggambarkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki dampak terhadap earning manajement. Oleh sebab itu, temuan menunjukkan kualitas audit dan komite audit tidak memiliki dampak terhadap peningkatan atau penurunan nilai earning manajement terhadap entitas property dan real estate.

**Kata Kunci:** *Kualitas Auidt, Komite Audit, Manajemen penghasilan*

**Abstract**

*The aim of this research is to understand the impact of audit quality and audit committees on management earnings in real estate entities listed as companies on the Indonesia Stock Exchange. The research carried out used data from 2021 to 2023. The results of the research carried out illustrate that audit quality has no influence on management earnings practices as illustrated by the statistical test value of 0.621 which is greater than the value of 0.05. This means that the relevant value of audit quality is greater than the R-square value of 0.05. Similar results were also obtained for the audit committee variable value of 0.806 which was also greater than the value of 0.05, which illustrates that this variable has no impact on management earnings. Therefore, the findings show that audit quality and audit committees do not have an impact on increasing or decreasing the value of management earnings for property and real estate entities.*

**Keywords:** *Kualitas Auidt, Komite Audit, Earning Manajement.*

---

<sup>1</sup> Universitas Ichsan Satya (Program Studi Perpajakan, Fakultas Ilmu Ekonomi)  
Mraflinaufal84@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Ichsan Satya (Program Studi Perpajakan, Fakultas Ilmu Ekonomi)  
yusuf\_setiadi@universitasichsansatya.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Ichsan Satya (Program Studi Perpajakan, Fakultas Ilmu Ekonomi)  
hilda.np@gmail.com



## PENDAHULUAN

Data keuangan suatu entitas merupakan sebuah laporan yang cukup krusial bagi keberlangsungan suatu entitas. pelaporan keuangan memberikan data terkait identitas dan status keuangan perusahaan serta membantu pengguna dalam mengambil keputusan (Lestari & Murtanto, 2018). Data terpenting dalam laporan keuangan salah satunya adalah laporan profit and lost perusahaan. Laporan profit and lost memberika gambaran kemampuan suatu perusahaan, supaya dapat dipergunakan sebagai basis data dalam proses penetapan keputusan. Namun di perusahaan, pihak manajemen melakukan Tindakan campur tangan dalam proses pembuatan laporan keuangan untuk pemangku kepentingan luar (Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022).

Dalam praktiknya manajemen laba banyak sekali Perusahaan yang melakukannya dengan tujuan memberikan informasi laporan laba yang dihasilkan oleh perusahaan cukup baik. Seperti halnya yang dilakukan oleh PT.Indofarma yang di kutip dari laman NCBC Indonesia (Binekasri, 2024) perusahaan memiliki laba yang minim dan opini audit yang di peroleh adalah wajar tanpa pengecualian. Dari kasus ini dapat kita lihat bahwa Perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan menaikkan jumlah laba yang di peroleh dalam laporan keuangan walaupun dalam realitanya perusaah tidak memperoleh laba sebesar demikian.

Selain kasus PT.Di Indofarma, kasus serupa juga pernah dilakukan oleh salah satu perusahaan pelat merah pada tahun 2022 yang jumlah keuntungannya meningkat dan jumlah kerugiannya berkurang.Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang diterbitkan Waskita tahun 2022, PT Waskita Kariya Tbk dan PT Wijaya Kariya Tbk mengalami kenaikan dan Kerugian mengalami penurunan. Perseroan mencantumkan bahwa penerimaan usaha sebesar Rp 15,3 triliun di tahun 2022 meningkat 25,20% dibandingkan penerimaan usaha senilai Rp 12,22 triliun di tahun 2021.

Sedangkan kerugian tahunan turun 8,74% ke Rp 1,83 triliun di tahun 2021 naik Rp 1,67 triliun.Banyak contoh manajemen laba di banyak perusahaan menunjukkan bahwa manajemen laba, secara sederhana, adalah manipulasi laba yang dilaporkan suatu perusahaan. dengan cara yang tidak mencerminkan posisi keuangan perusahaan secara akurat (Arioglu, 2020). Di sisi lain, praktik hukum dalam manajemen laba mengatur bahwa manajemen tidak diperbolehkan mencoba mempengaruhi atau mempengaruhi angka laba yang tidak melanggar aturan pelaporan keuangan yang terkandung dalam standar akuntansi (Ermawati, 2024).Bisnis dapat mencapai hal ini dengan mengubah metode akuntansi mereka dan mengubah tahun pendapatan atau pengeluaran. Aktivitas manajemen laba ilegal adalah aktivitas manajemen laba yang tidak diperbolehkan atau dilarang oleh standar akuntansi. Misalnya menambah atau mengurangi jumlah transaksi, melaporkan transaksi atau pengeluaran secara fiktif, atau tidak melaporkan transaksi yang dilakukan suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jumlah atau tingkat tertentu (Ningrat & Dewi, 2022). Oleh karena itu, tidak semua keuntungan bisnis merupakan manipulasi, sehingga menangani keuntungan bisnis tidak serta merta diartikan sebagai hal yang buruk. Manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu kebijakan yang dipilih atau dilaksanakan oleh suatu perusahaan untuk kepentingannya sendiri (Ayuputri et al., 2023).



Praktik manajemen laba ini memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pemangku kepentingan sehingga memerlukan kualitas audit yang cukup baik dalam mengaudit pelaporan keuangan. Kualitas audit merupakan kemampuan atau keahlian auditor eksternal dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Kemampuan tersebut juga didukung dengan nilai ketidakberpihakan auditor, keahlian auditor, bahkan keahlian auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini kualitas audit dapat di pecah kedalam dua bagian yaitu KAP Big Four dan KAP Non Big Four (Purwantiningsih & Anggaeni, 2021).

Baik kualitas audit, komite audit juga diasumsikan mempunyai kemampuan untuk mengurangi keuntungan perusahaan melalui tindakan manajerial. Komite audit merupakan sebuah komite yang mempunyai peranan krusial dalam proses penata kelolaan entitas. Komite audit bertugas melakukan peninjauan setiap aturan akuntansi yang diterapkan oleh entitas, meninjau internal control, peninjauan terhadap sistem pelaporan kepada pihak eksternal, dan memverifikasi kepatuhan terhadap peraturan (Tamara & Andi Kartika, 2021). Pembentukan komite audit diharapkan dapat memperoleh kepercayaan dari pemangku kepentingan. Ketika terdapat ketidaksesuaian antara apa yang dilaporkan manajemen dengan apa yang sebenarnya terjadi, maka peran komite audit adalah melaporkan asimetri informasi yang terjadi (Ardyanti & Kurnia, 2023)

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan dapat kita ditarik kesimpulan bahwa hasil dari beberapa peneliti masih berbeda. Seperti riset yang dilakukan oleh (ermawati, 2024) menjelaskan jika Kualitas Audit memiliki dampak signifikan terhadap praktik earning management, dan sebaliknya Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik earning management. akan tetapi pada riset yang dilakukan oleh (Ningrat & Dewi, 2022) Mengungkapkan bahwasanya pihak komisaris independen mempunyai dampak positif dan signifikan kepada earning management. Dewan direksi berpengaruh positif serta signifikan akan earning management. Kualitas audit tidak memiliki dampak pengaruh dan signifikan akan earning management. karena itu team riset memiliki ketertarikan dalam menganalisis, membahas dan melakukan riset ini untuk meninjau ulang variabel-variabel yang mempengaruhi earning management yaitu kualitas audit dan komite audit. Dalam penelitian ini juga kami mengambil sample data perusahaan property dan Real Estat yang tercatat di daftar di bursa efek Indonesia. Karena kami melihat data perusahaan property yang fluktuatif perkembangannya di index saham dengan Tingkat pencapaian laba yang besar.

Adapun data Perkembangan indeks sektor property dan Real Estat yang berasal dari dari PT.BEI tahun 2024 adalah sebagai berikut :



Perkembangan Indeks Sektor Properti dan Real Estat

Perkembangan Indeks Sektor Properti dan Real Estat

Periode	Indeks	Ytd	Kapitalisasi Pasar*	Ytd
Smt I-2022	678,90	-12,18%	213.843,33	-12,12%
Smt II-2022	711,25	-8,00%	249.684,06	2,60%
Smt I-2023	727,05	2,22%	254.965,70	2,12%
Januari	707,29	-0,56%	249.333,55	-0,14%
Februari	699,14	-1,70%	247.498,69	-0,88%
Maret	686,88	-3,43%	243.959,95	-2,29%
April	700,23	-1,55%	246.956,29	-1,09%
Mei	711,80	0,08%	249.166,11	-0,21%
Juni	727,05	2,22%	254.965,70	2,12%

Keterangan: \*) Rp miliar  
Sumber: PT BEI

Dari data Perkembangan indeks sektor property dan Real Estat di atas dapat kita simpulkan bahwa data index dan kapitalisasi pasar untuk tiap periode mengalami kenaikan dan penurunan yang artinya perolehan laba tiap entitas berubah-ubah yang menggambarkan kemampuan kerja manajemen dalam menghasilkan profit dalam satu periode akuntansi.

Berdasarkan data penelitian peneliti terdahulu, peneliti beranggapan bahwa penelitian yang dilakukan masih relevan untuk diteliti kembali karena terdapat perbedaan hasil penelitian untuk variabel yang berbeda. Riset yang dilakukan ini menguji variabel komite audit dan kualitas audit untuk mengetahui dampaknya kepada Earning Management.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Agensi

Jensen & Meckling, (1976) mendefinisikan teori keagenan menjadi perjanjian di mana beberapa orang yang wewenangnya didelegasikan memberikan tanggung jawab untuk melakukan suatu tugas berdasarkan kontrak kerja karena tidak ada seseorang pun yang tidak mampu melakukan tugas tersebut kepada agen seperti perjanjian di atas. Melakukannya berarti menyelesaikan tugas sendiri. Dalam menjalankan bisnis, manajer harus bertanggung jawab secara etis dan kompeten dengan tujuan mengoptimalkan kesejahteraan dan keuntungan organisasi.

### Teori Signal

Teori signaling merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan perilaku ketika dua pihak mempunyai akses terhadap informasi yang berbeda. Hal ini pada dasarnya mengacu pada pengurangan asimetri informasi antara dua pihak (Spence, 1973). Menurut teori ini, manajer berusaha memamerkan keahliannya dan menyembunyikan karakteristiknya dengan melaporkan hasil operasional dan keuangan yang menguntungkan perusahaan. Hal ini dilakukan manajemen untuk mencapai dampak pangsa pasar yang bernilai positif terhadap kenaikan harga saham sehingga pada akhirnya dapat memiliki dampak positif terhadap tingkat pengembalian nilai saham atau peningkatan keuntungan.(Bansal et al., 2021).



**Earning Manajement**

*Earning manajement* Secara sederhana dapat didefinisikan sebagai memanipulasi laba yang dilaporkan perusahaan dengan cara yang tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat (Arioglu, 2020). Pada saat yang sama, permasalahan kualitas pendapatan operasional dan kinerja yang dilaporkan oleh perusahaan sangatlah penting, karena angka pendapatan ini menunjukkan kesehatan keuangan suatu entitas dalam penilaian para investor dan para *stake holder* lainnya. Jika data yang dipublikasikan salah, hal ini akan membingungkan investor dan menurunkan kepercayaan mereka. Hal ini membuat investor ragu untuk berinvestasi di pasar saham. Dalam hal ini, sumber daya yang langka akan salah dialokasikan dalam perekonomian, yang akan berdampak negatif pada perekonomian secara keseluruhan (Gull et al., 2018).

Perhitungan yang digunakan untuk menentukan nilai DA untuk laba operasional didasarkan pada aplikasi MJM-Kaszik, dimana total kumulatif dihitung terlebih dahulu sebagai laba sebelum item khusus dipotong oleh CFO. Selanjutnya dilakukan pengujian Ordinary Least Squares (OLS) untuk memperkirakan nilai koefisien ( $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3,$  dan  $\alpha_4$ ) dari model berikut untuk tahun dan bidang tertentu (Dechow, 1994):

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left( \frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left[ \frac{(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})}{TA_{it-1}} \right] + \alpha_3 \left( \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_4 \left( \frac{\Delta CFO_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Dimana:  $TA_{it-1}$  adalah total aset tahun sebelumnya,  $\Delta REV$  merupakan penerimaan di tahun t dikurangi pendapatan pada tahun 1,  $\Delta REC$  adalah piutang bersih pada tahun 1 dikurangi piutang bersih pada tahun 1,  $PPE$  adalah total tetap aset untuk tahun tersebut. Pada tahun 1,  $\Delta CFO_{it}$  adalah aliran kas dari kegiatan operasi di tahun-tahun sebelum tahun 1, dan  $\varepsilon$  adalah istilah kesalahan regresi. Koefisien  $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3,$  dan  $\alpha_4$  yang diperoleh dari Persamaan 1 kemudian digunakan pada persamaan berikut untuk mengestimasi nilai akrual nondiskresioner. ( $NDA_{it}$ ) (Al-Absy et al., 2020):

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left( \frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left[ \frac{(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})}{TA_{it-1}} \right] + \alpha_3 \left( \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_4 \left( \frac{\Delta CFO_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Terakhir, DA dihitung dengan mengekstraksi  $NDA_{it}$  dari total akrual, yang menggunakan persamaan berikut:

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} - NDA_{it}$$



### Komite Audit

Komite audit merupakan badan yang memiliki wewenang untuk mengawasi proses penyusunan pelaporan keuangan suatu entitas. Komite Audit dibentuk untuk memastikan pelaporan keuangan yang berkualitas melalui pengawasan yang efektif terhadap para anggotanya. Oleh karena karena demikian, cukup krusial untuk para anggota komite audit dalam mempunyai pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan serta independen dari manajemen.(Arioglu, 2020)

### Kualitas Audit

Auditor memenuhi persyaratan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) jika mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan standar auditing yang berlaku saat melakukan audit. Standar audit mencakup banyak topik, seperti kualifikasi profesional auditor independen, penilaian yang dibuat selama proses audit, dan persiapan laporan audit. (Oktaviana & Paramitha, 2021).

KAP Big Four adalah suatu kantor akuntan nomor satu dan berada di deretan KAP terbesar di dunia, maka kualitas auditor dapat pisahkan berdasarkan ketidaksamaan antara KAP Big Four dengan KAP lainnya. Kantor akuntan yang besar mempunyai banyak klien. Temuannya menunjukkan bahwa KAP yang lebih besar berupaya memberikan kualitas audit yang baik jika dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil. Sebab, jika kantor akuntan besar tidak memberikan jasa pelayanan audit yang berkualitas maka reputasinya berdampak terhadap keterpurukan, dan dalam hal ini perusahaan yang kehilangan klien akan berimbas pada kerugian dengan nilai yang lebih besar. (Rahmadani & Cahyonowati, 2022)

### METODE

Riset yang dilakukan ini memakai metode kuantitatif. Proses penarikan sampel riset ini dilakukan dengan penerapan teknik purposive sampling. Penggunaan data dalam riset ini merupakan kategori data sekunder yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Spesialisasi data dalam riset ini merupakan pelaporan keuangan tahunan atau pelaporan tahunan entitas manufaktur sektor real estate dan real estate yang terdaftar di BEI di 2021 sampai dengan tahun 2023, dengan kriteria yang diterapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sample

No	Kriteria Sample	Periode		
		2021	2022	2023
1.	Perusahaan Propoerti dan Real Estatse papan teratas yang terdaftar di BEI	36	36	36
2.	Perusahaan pailit	2	2	2
3.	Perusahaan yang terikat kasus hukum	1	1	1
<b>Jumlah unit yang dianalisis</b>		<b>99</b>		



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Descriptive Statistics**

Tabel 2. Hasil olahan Data SPSS *statistics 26*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	99	0	1	.18	.388
Komite Audit	99	2	5	3.04	.376
<i>Earning Manajement</i>	99	-.89	1.31	-.0031	.24579
Valid N (listwise)	99				

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif, kami mengumpulkan data observasi sebanyak 99 sampel dari total 36 perusahaan selama periode penelitian tiga tahun dari tahun 2021 hingga 2023. Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif untuk variabel Y yaitu *earning manajement* dan X1 serta X2 secara berturut-turut adalah kualitas audit serta komite audit.

Nilai minimum kualitas audit berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif adalah 0 dan nilai maksimum adalah 1. Dari data di atas dapat kita rumuskan bahwasanya kualitas audit akan naik atau peningkatan positif dengan tingkat rerata nilai sebesar 0,18. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit mengalami peningkatan secara keseluruhan dengan standar deviasi dengan nilai 0,388.

Nilai terendah dari pendapatan operasional berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif adalah 2 dan nilai maksimum adalah 5. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa komite audit mencatat rata-rata peningkatan positif sebesar 0,18. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan komite audit secara keseluruhan dengan standar deviasi sebesar 0,376 dan deviasi sebesar 0,388.

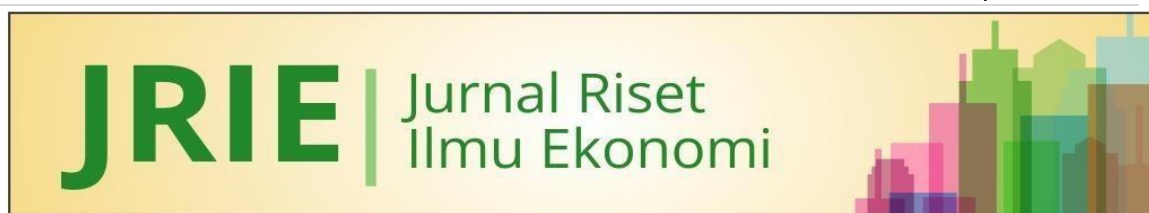
Nilai minimum pendapatan usaha berdasarkan tabel kinerja statistik deskriptif adalah -0,89 dan nilai maksimumnya adalah 1,31. Dari data di atas dapat kita rumuskan bahwa laba operasional akan berdampak pada penurunan negatif dengan rata-rata -0,0031. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendapatan operasional secara umum meningkat dengan standar deviasi sebesar 0,24579.

**Uji Normalitas**

Tabel 3 . Hasil olahan Data SPSS *statistics 26*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24470035
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.249
	Negative	-.260
Test Statistic		.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>



Data yang di tampilkan pada tabel 3 diatas memberikan informasi bahwasanya nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,097 dalam riset ini dengan Tingkat signifikan senilai 0,200. Hal ini memperlihatkan gambarab bahwasanya nilai signifikansi pada undstandardized residul lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Sehingga berdasarkan hasil riset ini dapat kita terjemahkan bahwa data yang di aplikasikan dalam model regresi riset ini berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil olahan Data SPSS *statistics 26*

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Audit	.997	1.003
	Komite Audit	.997	1.003

a. Dependent Variable: *earning manajemen*

Informasi yang di tampilkan dalam table.4 dapat memberikan informasi bahwasanya nilai variance inflation factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance > 0.10. oleh karena demikian bahwa nilai keseluruhan variable X1 dan X2 yang di uji, memberikan hasil bahwa tidak terdapat multikolinieritas atas tiap variabel atau keseluruhan variable yang secara bersamaan dapat memberikan pengaruh variable Y, sehingga dapat dirumuskan bahwasanya variabel X1 serta X2 dalam model regresi riset ini layak digunakan.

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 5. Hasil olahan Data SPSS *statistics 26*

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.172	.205		-.840	.403
	Kualitas Audit	.032	.065	.050	.496	.621
	Komite Audit	.054	.067	.082	.806	.422

a. Dependent Variable: *Earning Manajemen*

Berdasarkan tabel 5, dapat kita jelaskan bahwasanya terkait pengaruh secara parsial dari tiap-tiap variabel X1 dan X2 adalah sebagaimana sebagai berikut ini:

#### 1. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Earning Manajemen*

Informasi yang di tampilkan dalam uji statistik dari tabel uji t, maka kita memperoleh angka signifikansi variabel Kualitas Audit senilai  $0.621 > 0.05$ , artinya Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Manajemen* pada entitas di bidang properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun



2021-2023. Hal yang sama juga terdapat pada riset yang dilakukan oleh (Ardiyanti Pratika & Nurhayati, 2022) dengan hasil riset bahwa kualitas audit tidak memiliki dampak terhadap *earning manajemen*. Dari sini dapat kita rumuskan bahwa Hipotesis 1 dari riset ini telah terpenuhi atau Hipotesis diterima.

Sedangkan berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Sari & Susilowati, 2021) dengan hasil riset bahwasanya variabel (KUA) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,744 oleh karena demikian lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka maknanya adalah kualitas audit dampak memberikan dampak adanya penurunan dan peningkatan nilai dari variabel *Earning Manajemen*.

## 2. Komite Audit berpengaruh terhadap *Earning Manajemen*

Variabel Komite Audit (X2) dari penelitian yang dilakukan ini diperoleh angka signifikansi senilai  $0.806 > 0.05$ , hal itu memberikan gambaran bahwa variabel X2 tidak berdampak terhadap *earning manajemen* pada entitas di bidang properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2021) dengan hasil riset yang memberikan informasi bahwasanya komite audit tidak berdampak kepada *Earning Manajemen*. Hal ini memiliki makna bahwa penurunan atau peningkatan jumlah komite audit tidak memberikan dampak atau perubahan terhadap nilai *Earning Manajemen*.

Berbeda halnya dengan riset yang dikuni oleh (Sofia & Dasmaran, 2021) dengan hasil riset yang menunjukkan bahwasanya nilai B untuk variabel Komite Audit sebesar -0,68 nilai ini juga sejalan dengan angka signifikan yang diperoleh sebesar 0,03. Sesuai dengan ketentuan nilai chi square bahwa nilai yang di peroleh tidak memenuhi  $0,05$  ( $0,03 < 0,05$ ) maka dengan demikian Hipotesis ke-2 dalam riset ini diterima. Artinya dari penjabaran hasil riset yang dilakukan oleh (Sofia & Dasmaran, 2021) ini dapat kita rumuskan bahwasanya variabel komite audit tidak memiliki dampak pengaruh terhadap nilai *earning manajemen*.

### Uji Simultan (F)

Pengujian statistik Uji F digunakan dengan tujuan supaya kita memahami variabel-variabel independen yang digunakan dalam riset ini secara bersamaan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikan  $F < 0.05$ , maka penerapan bentuk regresi dapat diimplementasikan dalam memberikan estimasi terhadap variabel independen. Uji statistik F juga dapat memberikan gambaran terhadap variabel X1 dan X2 yang di input dalam bentuk yang mempunyai dampak secara bersamaan terhadap variabel Y.

Tabel 6. Hasil olahan Data SPSS *statistics* 26

ANOVA <sup>a</sup>		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.052	2	.026	.429	.653 <sup>b</sup>
	Residual	5.868	96	.061		
	Total	5.920	98			

### 3. Kualitas audit dan Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis dalam uji statistik yang dilakukan peneliti, maka diperoleh F hitung sebesar 0.429 lebih besar dari 3.09 ( $0.429 < 3.09$ ) dan dengan nilai sig sebesar 0.653 lebih besar daripada nilai signifikan 0.05 ( $0.653 > 0.05$ ). Hal tersebut memberikan gambaran bahwasanya kualitas audit dan komite audit secara bersamaan tidak memberikan dampak terhadap *Earning Manajement* dengan artian lain bahwasanya hipotesi ke 3 dari penelitian yang dilakukan ini di tolak. Hasil riset ini sejalan dengan perolehan nilai hasil riset yang dilakukan oleh (Marpaung et al., 2021) dengan kesimpulan bahwa komite audit tidak memberikan efek terhadap integritas pelaporan keuangan dan begitupun dengan kualitas audit yang tidak memiliki pengaruh terhadap kuliatas pelaporan keuangan.

### SIMPULAN

Berdasarkan riset yang dilakukan ini maka dapat dirumuskan bahwasanya kualitas audit dan Komite audit tidak memberikan efek terhadap peningkatan atau penurunan dari nilai *Earning Manajement*. hal ini dapat di buktikan dari beberapa pengujian yang dilakukan oleh team riset ini. Dalam riset ini menggambarkan hasil penelitian yang berbeda dari riset sebelumnya walaupun ada berbagai macam riset yang memiliki hasil yang serupa dengan riset ini. Maka dari itu sangat penting untuk riset-riset selanjutnya dapat melakukan pengujian hipotesis ini lebih lanjut dan mengeksplorasi variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi praktik *earning manajement*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Absy, M. S. M., Imail, K. N. I. K., Chandren, S., & Al-Dubai, S. A. A. (2020). Involvement Of Board Chairmen In Audit Committees And Earnings Management: Evidence From Malaysia. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(8), 233–246. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no8.233>
- Ardiyanti Pratika, A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 762–775. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2074>
- Ardyanti, P. D., & Kurnia. (2023). *Pengaruh Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.*



- Arioglu, E. (2020). The Affiliations And Characteristics Of Female Directors And Earnings Management: Evidence From Turkey. *Managerial Auditing Journal*, 35(7), 927–953. <https://doi.org/10.1108/Maj-07-2019-2364>
- Ayuputri, A., Rudiawarni, F. A., & Girindratama, M. W. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 87–106. <https://doi.org/10.25105/Jat.V10i1.15050>
- Bansal, M., Ali, A., & Choudhary, B. (2021). Real Earnings Management And Stock Returns: Moderating Role Of Cross-Sectional Effects. *Asian Journal Of Accounting Research*, 6(3), 266–280. <https://doi.org/10.1108/Ajar-11-2020-0107>
- Binekasri, R. (2024, May 27). Tanda Awal Kasus Indofarma, Laba Jeblok 99,65%, Tapi Hasil Audit Wajar. Ncbc. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240527094213-17-541334/tanda-awal-kasus-indofarma-laba-jeblok-9965-tapi-hasil-audit-wajar>
- Ermawati, Rita Dwi Putri, Nidia Anggraeni Das. (2024). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Bina Bangsa*, 17(2721–7213), 1–10.
- Gull, A. A., Nekhili, M., Nagati, H., & Chtioui, T. (2018). Beyond Gender Diversity: How Specific Attributes Of Female Directors Affect Earnings Management. *The British Accounting Review*, 50(3), 255–274. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.001>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-X)
- Marpaung, A. Y. K., Tinambunan, L. R., Bangun, I. N., & Simorangkiralbertomarpaung8@gmail.com, E. N. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Di Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 5(1), 160–168. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2590>
- Ningrat, A. B., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Motivasi Kontrak Utang Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Oktaviana, H., & Paramitha, M. (2021). The Effect Of Ownership Structure, Audit Committee, Company Size, And Audit Quality On The Integrity Of Financial Statements On Manufacturing Companies Listed On Idx. *Journal La Bisecoman*, 2(4), 15–29. <https://doi.org/10.37899/journallabisecoman.v2i4.454>
- Purwantiningsih, A., & Anggaeni, D. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.399>



- Rahmadani, T. R., & Cahyonowati, N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1-14. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43-52. [Https://Doi.Org/10.37470/1.23.1.176](https://Doi.Org/10.37470/1.23.1.176)
- Sofia, I. P., & Dasmaran, V. (2021). Efektifitas Peran Komite Audit Dan Kualitas Audit Dalam Mempengaruhi Manajemen Laba Di Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 164-170. [Https://Doi.Org/10.46306/Rev.V1i2.20](https://Doi.Org/10.46306/Rev.V1i2.20)
- Tamara, A. N. P., & Andi Kartika. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12, 1-10.
- Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Dada Perusahaan Indeks High Dividend 20 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2). [Https://Doi.Org/10.30595/Ratio.V2i2.10373](https://Doi.Org/10.30595/Ratio.V2i2.10373)